

PERAN DAN FUNGSI *PUBLIC RELATIONS* : STUDI KASUS RAJA PARHATA PADA UPACARA PERKAWINAN ADAT BATAK

RANDO HASUDUNGAN SIMBOLON

Abstrak

Upacara adat suku Batak memiliki budaya yang unik dan menarik untuk disaksikan. Setiap masyarakat suku Batak akan melakukan adatnya mulai dari lahir sampai menutup usia. Pada upacara adat Batak terdapat satu tokoh yang menjadi pemimpin dalam adat tersebut dan disebut dengan istilah *Raja Parhata*. Pemimpin adat dalam suku Batak ini merupakan sosok yang penting ketika akan melakukan sebuah adat. Melakukan peran seperti penasehat ahli (*expert prescriber*), fasilitator komunikasi (*communication facilitator*), dan fasilitator proses pemecah masalah (*problem solve process facilitator*). Peran dan fungsi yang dilakukan oleh *Raja Parhata* pada upacara adat Batak mengacu kepada peran dan fungsi *Public Relations*. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana *Raja Parhata* menjalankan peran dan fungsinya dalam acara adat Batak, serta menganalisisnya dengan menggunakan perspektif *Public Relations*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Hasil penelitian mengindikasikan *Raja Parhata* dan *Public Relations* berada pada satu garis yang sama dalam lingkup komunikasi. Mereka menjalankan peran dan fungsi yang dilakukan oleh *Public Relations* untuk melakukan adat. Peran seperti penasehat ahli, fasilitator komunikasi dan fasilitator pemecah masalah dijalankan ketika memimpin dan membimbing kelompoknya. Selain itu fungsi-fungsi umum *Public Relations* seperti menjaga citra organisasi, mengatur dan mengkoordinasi kelompok dalam menjalankan *event*, dan paling penting menjaga jalur komunikasi dua arah antara publik internal dan eksternal.

Kata Kunci: *Public Relations, Raja Parhata,*

ROLE AND FUNCTION OF PUBLIC RELATIONS: CASE STUDY RAJA PARHATA IN THE BATAK TRADITIONAL CEREMONY

RANDO HASUDUNGAN SIMBOLON

Abstract

The Batak traditional ceremony has a unique and interesting culture to witness. Every Batak tribe will carry out their custom from birth to death. In the Batak traditional ceremony there is one figure who becomes the leader in the custom, called Raja Parhata. This traditional leader in the Batak tribe is an important figure when going to do a custom. Raja Parhata performs roles such as expert advisors, communication facilitators, and facilitators of problem solving processes. The roles and functions performed by Raja Parhata in Batak traditional ceremony are related to the role and function of Public Relations. This study aims to obtain an overview of how Raja Parhata performed his role and function in traditional Batak events, and analyzed them using the perspective of Public Relations. The approach used in this study is a qualitative case study. The data collection technique used is interview. The results of the study indicate that Raja Parhata and Public Relations are on the same line in the scope of communication. They carry out the roles and functions performed by Public Relations to conduct adat. Roles such as expert advisors, communication facilitators and problem-solving facilitators are carried out when they leading and guiding the group. In addition, the general functions of Public Relations such as maintaining the image of the organization, organizing and coordinating groups in carrying out events, and most importantly maintaining a two-way communication path between internal and external public

Keywords: *Public Relations, Raja Parhata,*